

## Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Juli 2024

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Juli 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 37.764 triliun.

### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

### Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

### Informasi Umum

|                                  |                  |
|----------------------------------|------------------|
| Tipe Reksa Dana                  | Saham            |
| Tanggal Mulai Penawaran          | 18 Desember 2012 |
| Tanggal Efektif Reksa Dana       | 11 Desember 2012 |
| Nomor Surat Efektif Reksa Dana   |                  |
| Nilai Aktiva Bersih per unit     | Rp 1,308.23      |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | Rp 637.85        |
| Mata Uang                        | Rupiah           |
| Bank Kustodi                     | Bank CIMB Niaga  |
| Bloomberg Ticker                 | SINSAUN          |
| ISIN Code                        | IDN000162609     |

### Informasi Lain

|                           |   |
|---------------------------|---|
| Investasi Awal            | Rp 100,000  |
| Investasi selanjutnya     | Rp 100,000  |
| Minimum Penjualan Kembali | Rp 100,000  |
| Biaya Pembelian           | Maksimum 2.00%  |
| Biaya Penjualan           | Maksimum 1.50%  |
| MI Fee                    | Maksimum 4.00%  |
| Biaya Bank Kustodian      | Maksimum 0.25%  |
| Profil Risiko             | <b>Rendah</b> <b>Sedang</b> <b>Sedang</b> <b>Tinggi</b> |

### Tabel Kinerja

|                  | Pasar Uang                  | Pendapatan Tetap | Campuran | Saham       |
|------------------|-----------------------------|------------------|----------|-------------|
| <b>Periode</b>   | <b>Simas Saham Unggulan</b> |                  |          | <b>IHSG</b> |
| YTD              | 0.30%                       |                  |          | -0.23%      |
| 1 Bulan          | 2.11%                       |                  |          | 2.72%       |
| 3 Bulan          | -0.11%                      |                  |          | 0.30%       |
| 6 Bulan          | -1.25%                      |                  |          | 0.66%       |
| 1 Tahun          | -2.44%                      |                  |          | 4.68%       |
| 3 Tahun          | 3.43%                       |                  |          | 19.53%      |
| 5 Tahun          | -35.51%                     |                  |          | 13.54%      |
| Sejak Peluncuran | 30.82%                      |                  |          | 68.68%      |

### Review

Di bulan Juni 2024 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar -23/-15/-1 bps ke level 6.69%/6.88%/7.05% dan IHSG mengalami kenaikan sebesar 2.72% ke level 7.255 dimana kenaikan pasar saham dan pasar obligasi didorong oleh komentar The Fed yang relative dovish dimana The Fed menyatakan bahwa tidak perlu menunggu inflasi turun hingga 2% untuk memulai memotong suku bunga. Dari sisi domestik, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga BI Rate di level 6.25%, sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di bulan Juni 2024, Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.39 miliar (vs USD 2.92 miliar di Bulan Mei 2024). Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Mei 2024 tercatat sebesar 2.51% (vs 2.84% di Bulan Juni 2024).

### Outlook

Pada periode Agustus 2024, pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways hingga menguat dimana pasar mulai mengantisipasi kemungkinan pemotongan suku bunga di Bulan September 2024. Saat ini sendiri level IHSG masih cukup murah yang membuat reksadana saham memiliki prospek yang tetap menarik dalam jangka panjang.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Juli 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERNVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management. PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Penerima PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

### Top Holdings

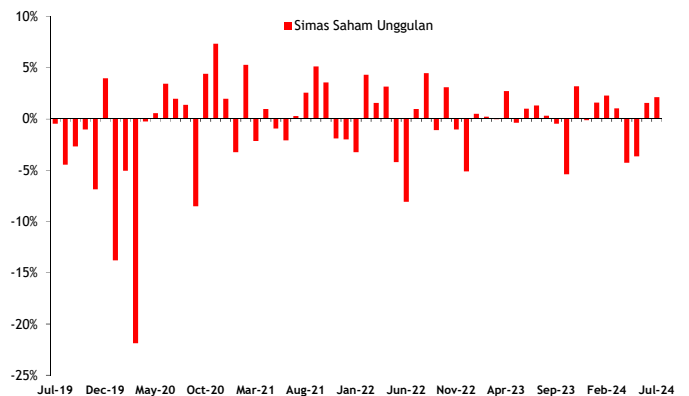
(Berdasarkan Urutan Abjad)

| No | Reksa Dana                      | Jenis Efek | Sektor                   | Persentase |
|----|---------------------------------|------------|--------------------------|------------|
| 1  | Amman Mineral Internasional     | Saham      | Basic Industry & Chemi   | 5.3%       |
| 2  | Astra International             | Saham      | Automotive And Comp      | 2.9%       |
| 3  | Bank Central Asia               | Saham      | Bank                     | 9.5%       |
| 4  | Bank Kb Bukopin Syariah         | Deposito   | Bank                     | 2.6%       |
| 5  | Bank Mandiri (Persero)          | Saham      | Bank                     | 8.3%       |
| 6  | Bank Negara Indonesia (Persero) | Saham      | Bank                     | 2.7%       |
| 7  | Bank Rakyat Indonesia (Persero) | Saham      | Bank                     | 8.1%       |
| 8  | Chandra Asri Petrochemical      | Saham      | Chemicals                | 4.9%       |
| 9  | Jasa Marga (Persero)            | Saham      | Toll Road, Airport, Hart | 2.6%       |
| 10 | Telkom Indonesia (Persero)      | Saham      | Telecommunication        | 4.1%       |

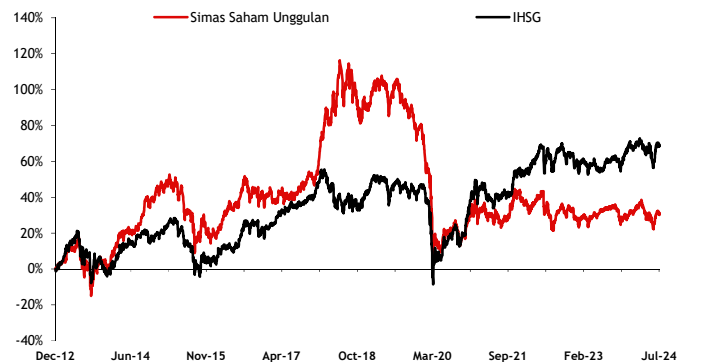
### Alokasi Aset

|  |       |
|--|-------|
| Equity   | 90.3% |
| Efek Utang &/ Inst Pasar Uang Dalam Negeri &/ Deposito | 9.7%  |

### Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



|                         |          |         |
|-------------------------|----------|---------|
| Kinerja Bulan Tertinggi | Jan 2018 | 13.26%  |
| Kinerja Bulan Terendah  | Mar 2020 | -21.89% |